

## ABSTRAK

**Euis Kurnia.** NIM : F. 1611061, “Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri di SMP Qur’an As-Salaam Bogor”. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. 2020

Kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur’an tentunya berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai target hafalannya, setiap santri diharapkan mempunyai *adversity quotient*. *Adversity quotient* adalah kemampuan bertahan seseorang dalam menghadapi kesulitan, baik itu yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain dipengaruhi oleh diri sendiri seperti kecerdasan, motivasi, minat dan bakat. Faktor eksternal antara lain latar belakang pendidikan yang berbeda dari sebelumnya dan lingkungan belajar yang baru yang membutuhkan penyesuaian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri. Penelitian ini dilakukan di sekolah swasta menengah pertama yang mengkhususkan pada tahfizhul Qur’an di SMP Qur’an As-Salaam Bogor. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 135 santri yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menggunakan skala *adversity quotient* dan kemampuan menghafal Al-Qur’an santri dengan menggunakan dokumentasi nilai Hifzhul Qur’an. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *R Square* yaitu 0,288 atau 28,8%. Artinya besarnya sumbangan faktor *adversity quotient* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri sebesar 28,8% sedangkan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu hasil pengujian hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $7,327 > 1,656$  dan hasil signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* (variabel X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri (variabel Y).

**Kata kunci:** *Adversity Quotient*, Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri.

## **ABSTRACT**

**Euis kurnia. NIM : F 1611061.** *The Influence of Adversity Quotient on Student Ability to Memorize Al-Qur'an in Junior High School Qur'an As-Salaam Bogor. Study Islamic Aducational Management, Faculty of Teacher Training and Education, University of Djuanda Bogor 2020.*

*The student ability to memorize the Al-Qur'an definitely different between one to the other. To make the memorization target, each student is expected to have an adversity quotient. adversity quotient is the ability to survive a person in the face of adversity, either that wich comes from factors internal and external. Factors internal among others influenced by it self as intelligence, motivation, interests and talents. Factors external among others backdrop behind education wich is different from the previous and the environment to learn the new that is in need of adjustment.*

*This study aims to determine the effect of adversity quotient on the student ability to memorize the Qur'an. Study is carried out in schools private secondary first who specialize in Tahfizhul Qur'an in junior high school Qur'an As-Salaam Bogor. The study subject amounted to 135 students which consist of class VII, VIII, and IX were taken by technique simple random sampling. The study method used a quantitative with right scale adversity quotient and student ability to memorize Qur'an by documentation value Hifzhul Qur'an. Based on the result of testing on the amount of the contribution factor of adversity quotient on the student ability to memorize Al-Qur'an amounted to 28,8%, while the rest of 71,2% is the influenced by factors other. In addition, the result of testing the hypothesis by t test showed that proposed hypothesis was accepted. It is show by the results of the t count > t table is  $7.327 > 1.656$  and the results of significance that is smaller that 0.05, namely 0.000. then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted means there is influence that significantly between adversity quotient (variable X) on the ability memorization Al-Qur'an (variable Y).*

**Keyword :** *Student Ability to Memorize Al-Qur'an, Adversity Quotient.*